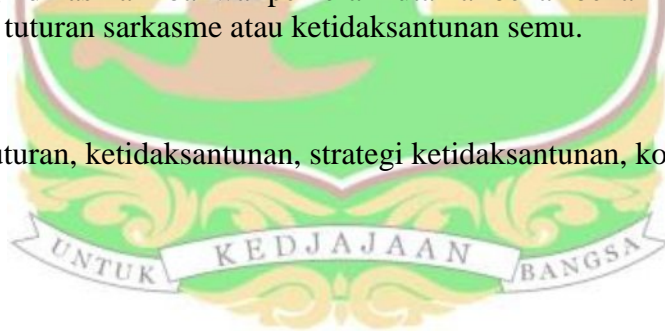


## ABSTRAK

Strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pemeran utama dalam acara *reality show* televisi *Hell's Kitchen* yang dibahas dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui tipe strategi ketidaksantunan yang terjadi didalam percakapan. Data diambil dari video *Hell's Kitchen* yang ditranskripsikan langsung berdasarkan percakapan video tersebut. Analisis data berfokus pada tuturan-tuturan karakter utama dalam percakapan yang terjadi di dalam video. Tuturan tersebut ditinjau dan dianalisis berdasarkan tipe-tipe strategi ketidaksantunan yang dikemukakan oleh Culpeper (1996). Hasil analisis tersebut didukung oleh tabel yang merupakan kesimpulan dari tuturan yang telah diklasifikasikan berdasarkan tipe masing-masing. Dari hasil analisis ditemukan 4 (empat) strategi ketidaksantunan, yaitu (1) ketidaksantunan secara langsung (*bald on record impoliteness*) muncul sebanyak 8 (delapan) kali, (2) ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*) muncul sebanyak 6 (enam) kali, (3) ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*) muncul sebanyak 3 (tiga) kali, dan (4) sarkasme atau ketidaksantunan semu (*sarcasm or mock impoliteness*) muncul sebanyak 9 (sembilan) kali. Berdasarkan keempat strategi ketidaksantunan ini, sarkasme atau ketidaksantunan semu (*sarcasm or mock impoliteness*) mendominasi frekuensi ketidaksantunan tuturan yang digunakan oleh karakter utama, yaitu muncul sebanyak 9 (sembilan) kali. Hal ini mengindikasikan bahwa pemeran utama benar-benar menekan lawan bicara melalui tuturan sarkasme atau ketidaksantunan semu.

Kata kunci : tuturan, ketidaksantunan, strategi ketidaksantunan, konteks.



## ABSTRACT

The impoliteness strategies used by the main character in *Hell's Kitchen* reality show which discussed in this study, aims to determine the type of impoliteness strategies occurred in the conversation. Data are taken from the video of *Hell's Kitchen* directly transcribed based on the conversation of the video. The data analysis focuses on the main character's utterances in the conversation that happen in the video. The utterances are reviewed and analyzed based on the types of impoliteness strategy proposed by Culpeper (1996). The results are supported by the table as the conclusion of the utterances that has been classified by each type. The result of analysis found 4 (four) impoliteness strategies, which are (1) *bald on record impoliteness* happens 8 (eight) times, (2) *positive impoliteness* happens 6 (six) times, (3) *negative impoliteness* happens 3 (three) times and (4) *sarcasm or mock impoliteness* happens 9 (nine) times. Based on these four impoliteness strategies, sarcasm or mock impoliteness is dominating the frequency of impoliteness utterance that used by the main character, which happens 9 (nine) times. It is indicates that the main character dominates his interlocutor by using *sarcasm or mock impoliteness*.

Keywords : utterance, impoliteness, impoliteness strategies, context.

